

Efektivitas Penerapan Pasien Safety Terhadap Peningkatan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit

Akbar Nur

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Andini Persada Mamuju; akbarskep@gmail.com (korespondensi)

Deis Estela Mayaria SL

Mahasiswa Keperawatan, STIKES Andini Persada Mamuju; dheisestelamayaria@gmail.com

Juita Sriwahyuni

Mahasiswa Keperawatan, STIKES Andini Persada Mamuju; juitasriwahyuni@gmail.com

Wenny Gloria

Mahasiswa Keperawatan, STIKES Andini Persada Mamuju; wennygloriatumanan@gmail.com

ABSTRACT

Patient safety is a system in which hospitals make patient care safer, preventing injuries caused by errors resulting from carrying out actions or not carrying out actions that should be carried out. This study aims to determine the application of patient safety to improving patient safety in hospitals. The databases used in this systematic review were Google Scholar, Google Book, and SINTA. The journals were limited to 2013-2020 with nursing and medicine areas, and in English. This literature review used 15 articles that meet the inclusion criteria. The article review and data extraction were carried out separately by four researchers, if there were differences, the results were taken based on consensus. It was found that the application of patient safety in hospitals greatly affects the improvement of patient safety and has a positive impact on health services in hospitals.

Keywords: patient safety; effectiveness; hospital

ABSTRAK

Keselamatan pasien (*patient safety*) adalah suatu sistem di mana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman, mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan tindakan atau tidak melaksanakan tindakan yang seharusnya dilaksanakan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pasien *safety* terhadap peningkatan keselamatan pasien di rumah sakit. Database yang digunakan dalam *systematic review* ini adalah *Google Scholar*, *Google Book*, dan *SINTA*. Jurnal dibatasi tahun 2013-2020 dengan area *nursing* dan *medicine*, dan berbahasa *Inggris*. *Literature review* ini menggunakan 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Telaah artikel dan ekstraksi data dilakukan secara terpisah oleh empat peneliti, jika terdapat perbedaan, maka hasil diambil berdasarkan konsensus. Ditemukan bahwa penerapan pasien *safety* di rumah sakit sangat berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan pasien dan memberikan dampak positif terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kata kunci: patient safety; efektivitas; rumah sakit

PENDAHULUAN

Pasien *safety* merupakan prioritas isu penting dan global dalam pelayanan kesehatan karena penerapan Pasien *safety* merupakan komponen penting dan vital dalam asuhan keperawatan yang berkualitas. Hal ini menjadi penting karena Pasien *safety* merupakan suatu langkah untuk memperbaiki mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan.⁽¹⁾ Menurut *Joint Commission Internasional (JCI)* dan *World Health Organization (WHO)* melaporkan beberapa negara terdapat 70% kejadian kesalahan pengobatan meskipun, *JCI* dan *WHO* mengeluarkan “*Nine Life-Saving Patient Safety Solutions*” atau 9 solusi keselamatan pasien. Kenyataannya, permasalahan keselamatan pasien masih banyak terjadi termasuk di Indonesia.^(2,3)

Program keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas kinerja pelayanan keperawatan terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Program keselamatan pasien dapat bertujuan untuk menurunkan angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang sering terjadi pada pasien selama di rawat di Rumah Sakit sehingga dapat merugikan beberapa pihak khususnya, pasien dan Rumah Sakit.^(4,5)

Rumah Sakit merupakan tempat yang sangat kompleks, terdapat ratusan macam obat, ratusan tes dan prosedur, banyak terdapat alat dan teknologi, bermacam profesi dan non profesi yang memberikan pelayanan pasien selama 24 jam secara terus-menerus, dimana keberagaman dan kerumitan pelayanan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat terjadi insiden keselamatan Pasien bisa berupa Kejadian Tidak Diharapkan (KTD/*Adverse event*).⁽⁶⁾

Keselamatan pasien merupakan isu global yang paling penting saat ini dimana sekarang banyak dilaporkan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada pasien. Keselamatan pasien muncul dan berkembang seiring dengan semakin bertambahnya jumlah insiden keselamatan pasien. Keselamatan pasien berfokus pada usaha untuk menurunkan angka insiden keselamatan pasien yang sebenarnya dapat dicegah.⁽⁷⁾

Pasien *safety* adalah konsep pasien yang sedang dalam pelayanan kesehatan dapat mencapai dampak yang diharapkan. Berbagai penelitian di dunia membuktikan banyak kejadian yang membahayakan pasien terjadi akibat kelalaian dalam proses pelayanan kesehatan, mulai dari kesalahan, kealpaan, dan kecelakaan yang menimbulkan dampak merugikan bagi pasien. Keselamatan pasien (*Patient Safety*) merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Perilaku perawat dengan kemampuan perawat sangat berperan penting dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Isu keselamatan pasien merupakan salah satu isu utama dalam pelayanan kesehatan. Pasien *safety* merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Berbagai risiko akibat tindakan medik dapat terjadi sebagai bagian dari pelayanan kepada pasien. Ternyata mutu pelayanan saja tidak cukup.

Proses hukum di Rumah Sakit sangat meningkat. Rumah Sakit dan Profesi gencar menjadi sasaran serangan tuduhan. Keselamatan pasien mengubah *blaming culture* ke *safety culture* dan mengurangi litigasi di Rumah Sakit.⁽⁶⁾

Kesalahan penanganan pasien yang justru merugikan pasien harus dihindari, baik yang dilakukan oleh dokter, perawat serta petugas lain. Untuk itu pasien dan keluarganya membutuhkan suatu jaminan hukum bagi penanganan petugas Rumah Sakit. Sehingga hal-hal penanganan pasien di luar standar sejauh mungkin bisa dihindarkan.⁽⁸⁾

METODE

Strategi pencarian jurnal diawali dengan mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu “efektivitas penerapan pasien *safety* terhadap peningkatan keselamatan pasien di Rumah Sakit”. *Database* yang digunakan untuk pencarian artikel atau jurnal adalah *google scholar*, *google book*, dan SINTA. Artikel dibatasi dari tahun 2013-2020 area jurnal *nursing medicine*, serta jurnal berbahasa Inggris dan menggunakan kata kunci: “efektivitas”, “*patient safety*”, “rumah sakit”. Pencarian literatur awal menghasilkan 80 artikel yang diperoleh. Kriteria inklusi pada *literature review* ini adalah penerapan pasien *safety* di Rumah Sakit dan di pelayanan kesehatan, adapun kriteria eksklusi penelitian yang dilakukan di luar area Rumah Sakit maupun pada pelayanan kesehatan.

Setelah meninjau abstrak, terdapat 20 artikel dipilih sesuai kriteria inklusi dan terdapat 5 artikel teks lengkap yang dieksklusi karena sebatas observasional studi serta tidak dilakukan di pelayanan kesehatan. Sehingga *literature review* ini menggunakan 15 artikel yang dipilih. *Literature review* ini dilakukan dengan menggunakan protokol dari PRISMA. Artikel yang ditemukan dipilih oleh para peneliti serta dievaluasi secara kritis menggunakan instrumen *critical appraisal* yang sesuai oleh dua peneliti yang berbeda, setiap ada perbedaan pendapat, maka diselesaikan secara *consensus*. Data kemudian diekstraksi, disintesis, dan dibahas sesuai dengan tema yang digunakan.

HASIL

Literature review ini heterogen dari 15 artikel untuk melihat interaksi perawat-pasien, 9 artikel menggunakan desain *cross-sectional*, 1 artikel merupakan studi kasus *case study*, 1 artikel merupakan studi deskriptif eksploratif, 1 artikel merupakan studi deskriptif *cross-sectional*, 1 artikel merupakan studi kasus, 1 artikel adalah studi deskriptif analitik, dan 1 artikel adalah studi *pre-experiment*. Hasil review disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman hasil pencarian literatur

No	Judul dan Penulis	Sampel	Desain	Intervensi	Hasil
1	Implementation of patient safety in general hospital Regional general hospital and private bantul provision of law number 44 of 2009 concerning the hospital (Fitriana & Pratiwi, 2018). ⁽¹⁵⁾	Sample penelitian sebanyak 40 orang dengan teknik total sample dan simple random sample	Jenis penelitian kuantitatif ,metode pendekatan analitik komparatif	Pelaksanaan pasien safety di Rumah Sakit berdasarkan UU No. 44 2009 tentang Rumah Sakit	Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pasien safety perlu adanya pelatihan bagi Tenaga kesehatan secara berkala berkaitan dengan pasien safety, adanya kerjasama dari berbagai pihak di Rumah Sakit serta sarana dan prasarana penunjang juga harus dilengkapi agar pelaksanaan pasien safety dapat berjalan dengan baik
2	Hubungan Antara Patient Safety Climate Dengan Pelaksanaan Patient Safety Di Rumah Sakit Ibnu Sina Tahun 2017 (Harahap, 2017). ⁽⁷⁾	252 orang yang ditentukan dengan teknik total sampling	cross sectional study.	Pelaksanaan pasien safety di Rumah Sakit Ibnu Sina tahun 2017	Hasil penelitian menunjukkan variabel iklim teamwork mempunyai hubungan signifikan dengan pelaksanaan keselamatan pasien di instalasi ICU, gawat darurat, rawat inap, rawat jalan, kamar operasi, farmasi dan instalasi gizi.
3	Patient Safety Culture and Healthcare Error Characteristics : Implication of Policy at A Hospital in Jambi (Elrifda, 2011). ⁽¹⁰⁾	Petugas yang melayani pasien di ruang rawat inap, yang diteliti (dokter, perawat, dokter gigi, dan bidan) dengan sampel 191.	cross sectional dan kualitatif	Budaya pasien safety dan karakteristik kesalahan pelayanan	budaya pasien safety di salah satu Rumah Sakit di kota Jambi kurang baik dan ditemukan berbagai kesalahan pelayanan.
4	Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin (Yusuf, 2017). ⁽¹¹⁾	simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden	deskriptif korelatif	Penerapan pasien safety di ruang rawat inap	penerapan patient safety oleh perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. zainoel Abidin Banda Aceh yang baik dengan frekuensi sebanyak 31 orang perawat (50,8%)
5	Hubungan Peran Perawat Dalam Timbang Terima Dengan Upaya Mengoptimalkan Keselamatan Pasien (Mappanganro, 2019). ⁽¹²⁾	Sampel dalam penelitian berjumlah 31 responden	cross sectional study	Motivasi dan upaya pencegahan risiko jatuh	Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, motivasi, fasilitas dengan upaya pencegahan risiko jatuh oleh perawat dalam pasien safety di ruang perawatan anak Rumah Sakit Bhayangkara Makassar
6	Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh (Darliana, 2016). ⁽¹³⁾	67 responden	cross sectional study	Upaya penerapan pasien safety di ruang rawat inap	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan perawat dengan upaya penerapan pasien safety dengan p-value 0,001
7	Optimalisasi Proses Koordinasi Program Keselamatan Pasien (Hakim & Pudjirahardjo, 2014). ⁽¹⁴⁾	Jumlah responden dalam penelitian adalah 44 responden	descriptive dan bersifat cross sectional	Optimalisasi koordinasi program keselamatan pasien	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang koordinasi dengan kategori sedang. Sehingga perlu dilaksanakan upaya optimalisasi peningkatan pengetahuan petugas tentang koordinasi program KPRS.
8	Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat	Total sampling sejumlah 21	cross sectional	Pasien safety dengan	Korelasi Spearman menghasilkan r hitung sebesar 0,135 dengan signifikan sebesar 0,559. Nilai sig

No	Judul dan Penulis	Sampel	Desain	Intervensi	Hasil
	Tentang Patient Safety Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien (Stiyowati, 2019). ⁽²⁾	responden.	study	pelaksanaan identifikasi pasien	0,050 dan r hitung lebih besar dari r tabel (0,135) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien
9	HandOver Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit (Cecep Triwibowo, Sulhah Yuliawati, & Nur Amri Husna, 2016). ⁽⁹⁾	62 perawat di Rumah Sakit Sidawangi Provinsi Jawa Tengah	cross sectional	pelaksanaan handover dengan patient safety.	Hasil penelitian menunjukkan 53,2% perawat melaksanakan handover dengan baik dan 51,6 % patient safety termasuk kategori baik. Hasil uji Chi Square terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan handover patient safety di Rumah Sakit
10	Tata Kelola & Kepatuhan Penerapan Standar Patient Safety Penyakit Stroke di Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo Tahun 2015 (Iskandar, 2015). ⁽⁶⁾	Sampel adalah semua pasien Unit Stroke dengan diagnosis Stroke	studi kasus	Tata kelola dan kepatuhan penerapan pasien safety pada pasien stroke	Dalam penelitian ini, berhasil disusun Tatakelola Pasien Safety (Pasien Safety Pathway) penyakit Stroke di RSKD dan dianalisis kepatuhan penerapannya nya.
11	Deskripsi Penerapan Patient Safety Pada Pasien Di Bangsal Bedah (Imelda Rahmayunia Kartika, 2019). ⁽¹⁶⁾	Sampel sebesar 167 orang	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Penerapan pasien safety pada pasien di bangsal bedah	Disimpulkan bahwa penerapan pasien safety oleh perawat di ruang bedah yang paling baik dilakukan adalah dalam hal memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan tindakan operasi dengan mean 3,90 (range 4), dimana hal ini penting dilakukan sebagai bentuk inform concent bagi pasien.
12	Hubungan Kesadaran Individu Dengan Penerapan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah SK Lerik Kupang (Limbong, 2018). ⁽¹⁷⁾	Sampel dalam penelitian ini menggunakan 34 responden yang memenuhi kriteria inklusi	cross sectional	Kesadaran individu dengan penerapan pasien safety di Rumah Sakit	20 responden (59%) mempunyai kesadaran individu kurang baik dan sisanya 13 (38%) mempunyai kesadaran individu baik dalam menerapkan pasien safety, 20 (59%) mengatakan penerapan pasien safety di ruang rawat inap kurang baik dan sisanya 13 (38%) mengatakan bahwa penerapan pasien safety baik. Dari hasil analisis chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran individu dengan penerapan pasien safety di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang (p-value 0,003)
13	Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi S-BAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II (Fatimah & Rosa, 2016). ⁽¹⁸⁾	Sampel dalam penelitian ini menggunakan 32 orang responden	Jenis pre-experiment dengan rancangan one group pretest-posttest design	Pelatihan pasien safety, dan penerapan komunikasi S-BAR	Setelah pelatihan pasien safety : komunikasi S-BAR pada perawat diberikan ditemukan ada perbedaan bermakna kesalahan pemberian obat injeksi berdasarkan prinsip benar pasien, rute, obat, waktu, pengkajian, informasi dan evaluasi (p0,05).
14	Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) pada Petugas Kesehatan (Nining Sriningsih, 2019). ⁽¹⁹⁾	Penelitian ini menggunakan 50 responden	cross sectional	Penerapan pasien safety pada petugas kesehatan	Ada hubungan pengetahuan dengan penerapan keselamatan pasien.
15	Analisis Penerapan Kebijakan Kesehatan Spesifik Patient Safety Di Rsd Andi Makkasau Kota Pare-pare (Islawati & Majid, 2020). ⁽²⁰⁾	Penentuan informan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh informan sebanyak 10 orang	penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Analisis penerapan kebijakan kesehatan spesifik pasien safety	Pelaksanaan kebijakan pasien safety sudah berjalan secara optimal dengan terbentuknya tim manajemen mutu keselamatan. Penerapan indikator pasien safety juga telah diterapkan di ruang rawat inap untuk mengukur tingkat keselamatan pasien dengan berdasarkan data-data pasien di ruang rawat inap.

PEMBAHASAN

Patient safety adalah suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan.⁽¹⁶⁾ Meningkatkan keselamatan pasien membutuhkan standar pelayanan bermutu mengacu kepada standar tersebut telah dibuat dalam JCI (2011). Keseluruhan standar JCI setelah diidentifikasi, maka diperoleh standar yang paling relevan dalam mengkaji keselamatan pasien yang terkait dengan mutu pelayanan sesuai dengan JCI adalah sasaran internasional. Keselamatan pasien di rumah sakit meliputi indikator; (1) ketepatan identifikasi pasien, (2) peningkatan komunikasi yang efektif, (3) peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, (4) kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi, (5) pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan (6) pengurangan risiko pasien jatuh. standar pelayanan yang bermutu akan berdampak kepada penilaian konsumen.⁽¹⁶⁾

Menurut ⁽²⁾, keselamatan pasien bila dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan pelayanan yang mengutamakan keselamatan dan berkualitas, terutama bagi masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang lebih berkualitas, aman dan memenuhi harapan mereka. Bagi tenaga kesehatan dapat memenuhi nilai-nilai baru khususnya arti penting penerapan keselamatan pasien dalam setiap aktivitas pelayanan yang diberikan, hasil penelitian menurut.⁽²¹⁾

Penerapan pasien *safety* terhadap peningkatan keselamatan pasien di rumah sakit yang diterapkan dengan baik maka pelayanan yang mengutamakan keselamatan dan kualitas yang optimal akan memberikan dampak luas. Terutama masyarakat akan mendapatkan pelayanan berkualitas, aman dan memenuhi harapan. Bagi rumah sakit akan menjadi nilai tambah untuk mencapai pelayanan berstandar nasional bahkan internasional. Selain itu juga diharapkan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai baru khususnya arti penting dalam penerapan pasien safety/keselamatan pasien dalam setiap aktivitas pelayanan yang diberikan (*Agency for Healthcare and Quality/AHRQ*).^(22,23)

Pelayanan yang aman dan kualitas diharapkan meningkatkan kepercayaan publik. Bagi tenaga kesehatan dapat menumbuhkan nilai-nilai baru khususnya arti penting penerapan keselamatan pasien dalam setiap aktivitas pelayanan.⁽¹¹⁾

Mekanisme koordinasi mutual *adjustment* menuntut kemampuan adaptasi dan hubungan yang baik antar petugas. Keberhasilan pelaksanaan koordinasi sangat bergantung terhadap kemampuan adaptasi satu sama lain yang belum pernah mengetahui dan mengenali situasi maupun karakteristik antara keduanya. Identifikasi karakteristik tugas masing-masing unit kerja termasuk masukan, kemampuan, proses maupun hasil dibutuhkan dalam mutual *adjustment*.⁽¹⁴⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan pasien *safety* adalah kesadaran diri.⁽¹⁷⁾ Keselamatan pasien bagi perawat tidak hanya merupakan pedoman tentang apa yang seharusnya dilakukan, namun keselamatan pasien merupakan komitmen yang tertuang dalam kode etik perawat dalam memberikan pelayanan yang aman, sesuai kompetensi, dan berlandaskan kode etik bagi pasien.⁽¹³⁾ Hal ini sesuai dengan teori Dwiyanto (2007) menyatakan bahwa peningkatan mutu pelayanan medis di Rumah Sakit yang dilakukan secara gotong-royong oleh tenaga medis, staf kesehatan fungsional dengan melakukan pelayanan medis yang bermutu.⁽²⁰⁾

KESIMPULAN

Penerapan pasien *safety* terhadap keselamatan pasien memberikan dampak positif terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit karena *Pasien safety* merupakan suatu langkah untuk memperbaiki mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit dan adanya efektifitas penerapan pasien *safety* terhadap peningkatan keselamatan pasien di Rumah Sakit mengurangi kesalahan dalam memberikan tindakan dan asuhan keperawatan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Triwibowo C, Yuliawati S, Husna NA. Handover Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Rumah Sakit. J Keperawatan Soedirman. 2016;11(2):76–80.
2. Stiyyowati E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dengan Pelaksanaan Identifikasi Pasien. Surakarta: ITS PKU Muhammadiyah Surakarta; 2019.
3. KARS. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS). Jakarta: KARS; 2017.
4. Nursalam N. Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
5. Mappanganro A. Hubungan Peran Perawat Dalam Timbang Terima Dengan Upaya Mengoptimalkan Keselamatan Pasien. Bina Gener J Kesehat. 2019;11(1):31–9.
6. Iskandar E. Tata Kelola dan Kepatuhan Penerapan Standar Patient Safety Penyakit Stroke di Rumah Sakit Dr . Kanujoso Djatiwibowo Tahun 2015. J ARSI. 2015;3:169–80.
7. Harahap MW. Hubungan Antara Patient Safety Climate Dengan Pelaksanaan Patient Safety Di Rumah Sakit Ibnu Sina Tahun 2017. Umi Med J. 2018; 3 (1):1–12.
8. Yuni Fitriana. Implementation Of Patient Safety In General Hospital Regional General Hospital And Private Bantul Provision Of Akademi Kebidanan Yogyakarta. J kebidanan. 2018;7(1):28–39.
9. Cecep Triwibowo, Sulhah Yuliawati, Nur Amri Husna. Handover Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. J Keperawatan Soedirman. 2016;11(2):76–80.
10. Elrifda S. Patient Safety Culture and Healthcare Error Characteristics : Implication of Policy at A Hospital in Jambi. Kesmas , J Kesehat Masyarakat Nas. 2011;6(05):67–76.
11. Yusuf M. Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Patient Safety Implementation In Ward Of Dr. Zainoel Abidin General Hospital. J Ilmu Keperawatan. 2017;5(1):1–6.
12. Mappanganro A. Hubungan Peran Perawat Dalam Timbang Terima Dengan Upaya Mengoptimalkan Keselamatan Pasien. Bina Gener J Kesehat. 2019;11(1):31–9.
13. Darliana D. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh. Idea Nurs J. 2016;7(1):61–9.
14. Hakim L, Pudjirahardjo WJ. 198 optimalisasi proses koordinasi program keselamatan pasien. 2014;2(September):198–208.
15. Fitriana Y, Pratiwi K. Pelaksanaan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Umum Swasta Bantul Berdasarkan Ketentuan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. J Kebidanan. 2018;7(1):28.
16. Imelda Rahmayunia Kartika. Deskripsi Penerapan Patient Safety Pada Pasien. J Hum Care. 2019;4(2):86–94.
17. Limbong K. Hubungan Kesadaran Individu Dengan Penerapan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah SK Lerik Kupang. J Info Kesehat. 2018;16(1):59–65.
18. Fatimah FS, Rosa EM. Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi S-BAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. J Ners dan Kebidanan Indones. 2016;2(1):32.
19. Nining Sriningsih EM. Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) pada Petugas Kesehatan. J Kesehat. 2019;9(1):1–13.
20. Isclawati E, Majid M. Analisis Penerapan Kebijakan Kesehatan Spesifik Patient Safety di RSUD Andi Makkasau Kota Pare-Pare. 2020;3(3).
21. Nining Sriningsih EM. Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) pada Petugas Kesehatan Menurut Joint Commission Internasional (JCI) dan World Health Organisation (WHO). J Kesehat. 2020;9(1).
22. AHRQ. Quality and Patient Safety Resources: Agency for Healthcare Research and Quality. 2020.
23. Nur A, Kep S. Buku Saku Keperawatan dan Kebidanan. Vol. 1. Celebes Media Perkasa; 2017.